

UNTUK PILGUB JATENG 2024 'Sedulur Dar' Dideklarasikan



KR-Abdul Alim

Deklarasi relawan Mas Dar untuk memenangkan Sudaryono dalam Pilgub Jateng 2024.

KARANGANYAR (KR) - Barisan relawan 'Sedulur Dar' Jawa Tengah siap berjuang memenangkan Sudaryono di Pilgub Jawa Tengah 2024. Mereka merupakan loyalis kemenangan Prabowo-Gibran pada Pilpres.

Dalam deklarasi perdana 'Sedulur Dar' di Klodran Colomadu, Minggu (3/3), puluhan relawan dikomando Wawan Pramono, koordinator relawan sekaligus caleg Partai Gerindra Dapil IV Kabupaten Karanganyar.

Wawan bersama Sudaryono yang merupakan Ketua DPD Partai Gerindra Jawa Tengah juga menggarap kemenangan Prabowo-Gibran di wilayah Soloraya dalam Pilpres 2024 lalu. Para relawan berasal dari Karanganyar, Solo, Wonogiri, Klaten, Sragen, Sukoharjo dan Boyolali.

Wawan mengatakan perolehan suara tertinggi di Pilpres untuk Prabowo-Gibran memberi semangat 'Sedulur Dar' dalam melanjutkan perjuangan memenangkan Sudaryono dalam Pilgub Jateng 2024.

Mereka meyakini Sudaryono yang sudah mendapat restu dari Prabowo Subianto untuk maju dalam Pilgub Jateng.

Sudaryono diyakini bakal membawa Jawa Tengah lebih baik, terutama menurunkan angka kemiskinan, sehingga Jateng tidak lagi berada di tingkat tertinggi kemiskinan di Indonesia.

Menurut Wawan, 'Sedulur Dar' akan segera memulai roadshow sosialisasi Sudaryono sebagai calon gubernur Jawa Tengah, di 35 kabupaten/kota se-Jawa Tengah.

"Pergerakan kami masih hangat-hangatnya, dan segera dilanjutkan untuk kemenangan Mas Dar di Pilgub Jateng," tandasnya. (Lim)-f

PERHUTANI BANYUMAS TIMUR AKAN CEK LOKASI

Kawasan Hutan Lindung Beralih Fungsi

BANYUMAS (KR) - Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Banyumas Timur akan melakukan pengecekan, menyusul laporan adanya hutan lindung Gunung Slamet di perbatasan Banyumas-Brebes diduga telah beralih fungsi menjadi lahan atau ladang sayur. Wakil Administratur KPH Banyumas Timur, Hari Dwi Hutanto, mengatakan setelah menerima informasi Hendi dari Komunitas SaveSlamet, pihaknya segera melakukan sejumlah langkah, termasuk pengecekan lokasi hutan yang diduga dijadikan lahan sayur.

"Setelah menerima informasi tersebut, kami akan melakukan koordinasi dengan jajaran internal kami. Hari ini kami langsung cek

lapangan untuk melihat kondisi saat ini seperti apa dan memastikan wilayah hutan lindung termasuk wilayah aman," ungkap Hari, Selasa (5/3).

Dalam pengecekan itu, lanjut Hari, pihaknya juga meminta jajarannya untuk langsung melakukan sosialisasi ke pihak-pihak yang

melakukan aktivitas alih fungsi lahan. Selain itu, KPH Banyumas Timur juga akan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti Cabang Dinas Kehutanan (CDK). "Kami akan tanyakan, apakah di sana sudah ada program-program khusus untuk menyelesaikan permasalahan se-

perti ini. "Koordinasi juga akan dilakukan dengan pemkab untuk menjembatani, karena persoalan ini melibatkan dua kabupaten," jelasnya.

Menurutnya, untuk menyelesaikan permasalahan ini, pihaknya tidak bisa melangkah sendiri, tetapi harus berkoordinasi dengan instansi lain.

Perwakilan dari Komunitas SaveSlamet, Hendi, yang mendatangi Kantor Perhutani KPH Banyumas Timur mengatakan, dugaan adanya alih fungsi lahan tersebut lokasinya berada di perbatasan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas. Tepatnya di perbatasan antara Kecamatan Paguyangan Brebes dengan Kecamatan Pekuncen dan

Cilongok Kabupaten Banyumas. "Dampak alih fungsi lahan tersebut, ke depan masyarakat Banyumas, yakni mereka di wilayah Pekuncen dan Cilongok, kemungkinan bakal terkena dampaknya. Hal itu mengingat kemiringan lahan itu mengarah ke wilayah Banyumas," ungkap Hendi.

Menurutnya, jika kondisi tersebut tidak segera ditindaklanjuti, dikhawatirkan aktivitas perambahan hutan akan terus berjalan dan masyarakat yang tinggal di bawah lereng akan terkena dampaknya. Salah satunya, dampak yang kemungkinan bisa dirasakan masyarakat, antara lain debit air sungai yang bakal mengecil, sehingga bisa terjadi adanya kekurangan air. (Dri)-f



KR-Driyanto

Wakil Administratur KPH Banyumas Timur, Hari Dwi Hutanto, saat menerima laporan pegiat lingkungan Save Slamet.

PASAR MURAH KODIM 0706 TEMANGGUNG

5 Ton Beras Langsung Ludes

TEMANGGUNG (KR) - Lima ton beras kualitas medium ludes diserbu warga saat Kodim 0706/Temanggung dan Perum Bulog menggelar pasar murah, Selasa (5/3).

Komandan Kodim 0706 Temanggung Letkol Inf Sriyono mengatakan menyediakan beras 5 ton untuk keperluan pasar murah, yang sekaligus operasi pasar (OP) untuk membantu warga dalam mencukupi bahan pangan.

"OP beras ini kami gelar di halaman Makodim. Ini untuk membantu warga. Harga beras cenderung tinggi," kata Letkol Inf Sriyono. Menurutnya, bersamaan dengan OP beras itu, pihaknya juga membuka stand sayuran, UMKM dan makanan sehat, yang diisi oleh binaan

kebutuhan pokok cenderung naik. "Untuk meringankan beban masyarakat, perlu digelar pasar murah," tandas Letkol Sriyono.

Seorang warga, Irawati mengatakan OP beras yang digelar Kodim 0706 Temanggung sangat membantu dalam mencukupi kebutuhan beras. Saat ini di pasar harga berkisar Rp 15.000 hingga Rp 16.000 perkilogram. "Kami bisa berhemat sekitar Rp 5.000 saat membeli beras di pasar murah ini," ungkapnya, sambil berharap, harga beras segera turun.

Kegiatan tersebut juga dipantau Penjabat (Pj) Bupati Temanggung Hari Agung Prabowo, Kapolres AKBP Ary Sudrajat, dan

sejumlah pejabat lain. Jumlah beras yang disediakan panitia sebanyak 5 ton, untuk sekitar 1.000 warga. Harga tebus perkantong isi 5 kilogram Rp

54.000. Dalam pelayanan, panitia mengutamakan ibu hamil, orang tua, dan warga yang mengantre bersama anak kecil. (Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

Warga membeli sembako dalam pasar murah yang digelar Kodim 0706 Temanggung.

HUKUM

Polisi Sita Minuman Keras di Perbatasan

WONOSARI (KR) - Jajaran Polsek Gedangsari Gunungkidul melakukan operasi penyakit masyarakat (Pekat) menyambut bulan Ramadan. Terdapat puluhan botol miras berbagai merek berhasil diamankan.

Kapolsek Gedangsari, AKP Suryanto, mengatakan dalam kegiatan ini pihaknya melakukan sidak di kios-kios wilayah perbatasan DIY-Jawa Tengah yang disinyalir menjual minuman keras. "Minuman keras hasil operasi sudah kami musnahkan," jelas AKP Suryanto, Selasa (5/3).

Dari kegiatan tersebut Polsek Gedangsari berhasil mengamankan 42 botol miras di kios milik M alias C yang merupakan warga Kalurahan Hargomulyo,

Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul. Adapun jenis minuman keras yang berhasil diamankan diantaranya 20 botol Kawa-Kawa, 1 botol Bir Bintang, 12 botol cium kemasan 1,5 liter dan 9 botol cium kemasan 600 ml.

"Pemusnahan ini juga dihadiri Forkompinkap Gedangsari, Ormas NU, Ormas Muhammadiyah dan tokoh masyarakat," imbuhnya.

Operasi Pekat dilakukan untuk menanggulangi penyakit masyarakat khususnya miras, menjelang Bulan Suci Ramadhan.

Pihaknya berharap dengan disitanya miras, masyarakat Gedangsari dapat menjalankan ibadah puasa dengan lebih khusus. (Bmp)-f

COD, Pinjam Motor Justru Digadai

TEMANGGUNG (KR) - Pinjam motor teman dengan alasan untuk COD barang dagangan, GEA (31) warga Temanggung justru menggadaikan motor tersebut.

Wanita itupun ditangkap petugas Polres Temanggung dengan jeratan Pasal 378 KUHP dan atau Pasal 372 KUHP.

Kasat Reskrim Polres Temanggung, AKP Budi Raharjo, Selasa (5/3), mengatakan tersangka GEA pada beberapa waktu lalu

mendatangi korban yang sedang bekerja di pabrik kayu lapis, sekira pukul 09.30.

Pada korban, tersangka meminjam motor Honda Beat untuk COD barang dagangan dan berjanji pada petang hari sebelum pulang telah dikembalikan. Saat pinjam itu korban menyerahkan sepeda motor beserta STNK dan satu buah helm.

Namun sampai dengan shift kerja selesai sekira pukul 19.00, pelapor tidak

datang dan dihubungi tidak ada respons. Ternyata sepeda motor itu telah digadaikan pada warga di Parakan.

Kanit Tipikor Polres Temanggung, Iptu Siget, menambahkan setelah mendapat laporan, petugas Polres Temanggung langsung bergerak mencari tersangka dan berusaha menemui penerima gadai serta mengambil sepeda motor guna diamankan.

"R selaku penerima gadai kini masuk dalam daftar pencarian orang Polres Temanggung," jelasnya, sambil mengatakan korban merugi sekira Rp 10 juta.

Iptu Siget mengatakan tersangka dijerat Pasal 378 KUHP dan/atau 372 KUHP dengan ancaman empat tahun penjara.

Tersangka mengatakan terpaksa menggadai sepeda motor teman karena kebutuhan hidup. "Sepeda motor digadai berapa juta dan uang telah habis," ujarnya. (Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

Tersangka berikut barang bukti kejahatan.

Jebol Plafon, Pencuri Satroni Apotek

WATES (KR) - Kasus pencurian kembali terjadi di wilayah Kulonprogo. Kali ini sebuah apotek yang berada di Pedukuhan Siluwok Kidul Tawang Sari Pengasih disatroni pencuri pada Senin (4/3) pagi.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP, Triatmi Noviarwati, membenarkan adanya pencurian di sebuah apotek di Tawang Sari Pengasih. Peristiwa ini pertama kali diketahui salah satu karyawan apotek sekitar pukul 07.30.

Saksi datang ke TKP untuk bekerja. Saat masuk ke dalam apotek, saksi mendapati plafon dalam kondisi rusak dan terdapat 3 buah kursi plastik warna merah berada diatas meja. Sedangkan laci kasir dalam keadaan terbuka. Setelah dicek ternyata uang yang berada di dalam laci kasir sebesar Rp 7.500.000 telah hilang. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Pengasih.

"Mendapat laporan tersebut, petugas langsung melakukan olah TKP di lokasi kejadian. Dari hasil penyelidikan pelaku diduga masuk ke dalam apotek dengan cara merusak

atau menjebol plafon. Sedangkan 3 buah kursi plastik diduga digunakan pelaku untuk keluar dari apotek. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas," jelasnya. (Dan)-f



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi kejadian pencurian.

Tabrakan, Inova dan Elf Ringsek

BANTUL (KR) - Kecelakaan lalu lintas terjadi di simpang empat Wojo Jalan Lingkar Selatan Bangunharjo Sewon Bantul. Dua mobil Inova AB 1465 FO dengan Elf G 7159 OC bertabrakan sehingga keduanya mengalami ringsek.

Kecelakaan lalu lintas tersebut terjadi Senin (4/3) pagi. Awalnya mobil Inova AB 1465 FO yang dikemudikan Arif Candra (47) warga Karangjambu Banguntapan Bantul melaju di Jalan Lingkar Selatan dari arah barat ke timur. Sampai di simpang empat Wojo pada saat bersamaan melaju mobil Elf G 7195 OC yang dikemudikan Muh Lutfi Maulana (22) warga Sumur Banger Batang, dari arah utara ke selatan.

Dikarenakan jarak yang sudah terlalu dekat sehingga pengemudi tidak bisa mengendalikan kemudi, akibatnya kecelakaan lalu lintas tidak dapat dihindari.

Karena benturan tersebut kedua mobil mengalami kerusakan, mobil Inova AB 1465 FO rusak bagian tengah ringsek, sedangkan mobil Elf Nopol G 7195 OC terguling dan ru-

sak bagian depan dan samping kanan dan kiri. Sedangkan kedua sopir mengalami luka ringan dan segera dibawa ke rumah sakit RS Wirosaban Yogyakarta. Termasuk penumpang kedua mobil yang bertabrakan, Niluh Putu

Wiwik Andriani (45), Arief Arya Pratama (15),

Arief Yulio Stephens Pratama (14), Rizal pratama (17), Aiman Akmal (18) Galang, Sariful Huda (18) dan Fahreza Maulana (17), semuanya di rawat di RSUD Wirosaban. (Jdm)-f



KR-Judiman

Mobil Elf terguling setelah bertabrakan dengan mobil Toyota Inova.